



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMANFAATKAN BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuluh Kabupaten Pasaman Barat)

SKRIPSI

*Digunakan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh

MHD RAFKI LUBIS
NIM: 15 401 00064

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMANFAATKAN BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MHD RAFKI LUBIS

NIM: 15 401 00064

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019





**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMANFAATKAN BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MHD RAFKI LUBIS

NIM: 15 401 00064

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Nofinawati, MA
NIP.198211162011012003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., MEI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MHD RAFKI LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12 Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MHD RAFKI LUBIS** yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat)*".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, MA
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., MEL.



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD RAFKI LUBIS
NIM : 15 401 00064
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Agustus 2019
Saya yang Menyatakan,



TERAI
MHD RAFKI LUBIS
15 401 00064

MHD RAFKI LUBIS
NIM. 15 401 00286



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MHD RAFKI LUBIS
NIM : 15 401 00064
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat)"** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 25 Agustus 2019
Yang menyatakan,



MHD RAFKI LUBIS
NIM. 15 401 00064



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Ridal Nurdin Km. 4,5 Sibatang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Facsimile (0634) 24023

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MHD RAFKI LUBIS
NIM : 15 401 00064
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat)

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Sekretaris

Nofinawati, MA
NIP. 198211162011012003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Nofinawati, MA
NIP. 198211162011012003

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 198006052011011003

Rodam Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 198411302018012001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/29 Oktober 2019
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/76,75(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,29
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



Scanned
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMANFAATKAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT)

NAMA : MHD RAFKI LUBIS
NIM : 15 401 00064

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 9 November 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : MHD RAFKI LUBIS
Nim : 15 401 00064
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan dikeluarkannya fatwa MUI tentang haramnya praktik pembungaan yang dilakukan oleh bank konvensional yang kemudian dihalangkannya sistem perbankan syariah. Akan tetapi guru PAI yang tugasnya mengajarkan ajaran islam masih menggunakan jasa perbankan konvensional, padahal mereka sudah mengetahui ada perbankan dengan sistim pelayanan dan harga yang sesuai syariah. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pelayanan, harga dan pengetahuan terhadap minat guru PAI dalam memanfaatkan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh pelayanan, harga dan pengetahuan terhadap minat guru PAI dalam memanfaatkan bank syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai minat, pelayanan, harga dan pengetahuan. Kemudian pengaruh pelayanan terhadap minat guru PAI, pengaruh harga terhadap minat guru PAI dan pengaruh pengetahuan terhadap minat guru PAI dalam memanfaatkan bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 41 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *times series* dari bulan Januari sampai bulan Desember 2018. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, Linieritas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pelayanan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,42 < 2,026)$, artinya tidak terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat guru PAI dalam memanfaatkan bank syariah. harga memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (2,448 < 2,026)$, artinya terdapat pengaruh harga terhadap minat guru PAI dalam memanfaatkan bank syariah. Pengetahuan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (2,682 < 2,026)$, artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat guru PAI dalam memanfaatkan bank syariah. Sedangkan secara simultan variabel pelayanan, harga dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat guru dengan hasil uji F menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 47,636 > 2,86$. Dan untuk nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pelayanan, harga dan pengetahuan terhadap minat guru PAI dalam memanfaatkan bank syariah. Sedangkan uji determinasi R^2 *square* variabel sebesar 77,8 % yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan 22,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pelayanan, Harga, Pengetahuan, Minat

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat)”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang patut dijadikan sebagai idola dalam hidup.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku pembimbing I dan bapak Ja'far Nasution, Lc., MEI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Arwi Lubis (alm), Ibunda Dahliana, abanganda Arianto Lubis, Adi Irawan, S.Sos, Bonar Lubis, S.Pd, Muhammad Ikhsan, S.E dan kakanda Egi Marni, Wirdah, Nur Hanifa, S.Pd, Drs. Marwazi MM, Erwadi Skm, Namlis, SPd, Misda, S.Pd) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan

dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti, abanganda safriadi hasibuan, Yarham Lubis, Indra Tarigan, Hapli Lubis, Restu, Zikri Lubis, Jumadil Pulungan, Mufdial Amri Hasibuan, Ahmad Rasyid, tidak mengenal lelah memberikan dukungan, motivasi dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk sahabat peneliti, Rian Pratama, Ahmad Rajab, Rinal Wahyu Lubis, Zainal Arifin Siregar, David Rais Daulay, Sangkot Hamonangan dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah terutama Perbankan Syariah 2, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Untuk sahabat peneliti dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa UKM HADITS, Pimpinan Cabang IMM Padangsidempuan dan Tapanuli Selatan, FK IMM Ahmad Dahlan, FK IMM FEBI, Pemuda Muhammadiyah Padangsidempuan, GenBI (Generasi Baru Indonesia), dan rekan-rekan KKN Nusantara 2018
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti

mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2019
Peneliti

MHD RAFKI LUBIS
NIM. 15 401 00064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Pengertian Faktor-Faktor	13
2. Pengertian Minat.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	15
4. Guru Pendidikan Agama Islam	17
5. Bank Syariah.....	18
6. Pelayanan	19
a. Macam-macam Pelayanan	20

b. Tujuan dan Etika Pelayanan.....	21
c. Etika Pelayanan.....	23
7. Harga.....	23
a. Bagi Hasil	24
b. Margin	25
c. <i>Fee</i>	27
8. Pengetahuan	33
a. Pengertian pengetahuan	33
b. Jenis-jenis pengetahuan	33
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Sumber Data.....	42
1. Data Primer	42
2. Data Sekunder	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Metode Angket.....	43
2. Metode Dokumentasi	44
3. Metode Wawancara.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas.....	46
3. Uji Normalitas	46
4. Uji Linieritas	47
5. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Multikolinieritas	47
b. Uji Autokorelasi	48
c. Uji Heterokedastisitas.....	48
6. Analisis Regresi Berganda	49
7. Uji Koefisien Determinasi.....	50
8. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji t (Parsial)	50
b. Uji F (Simultan).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52

A. Gambaran umum Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.....	52
1. Sejarah Singkat Kabupaten Pasaman Barat	52
2. Sejarah Singkat Kecamatan Gunung Tuleh	54
3. Visi dan Misi	55
4. Karakteristik Responden	55
5. Deskripsi Jawaban Responden	57
B. Hasil Analisis Data	64
1. Uji Validitas	64
2. Uji Reliabilitas.....	66
3. Uji Normalitas	67
4. Uji Linieritas	67
5. Uji Asumsi Klasik	69
a. Uji Multikolinieritas	69
b. Uji Autokorelasi	70
b. Uji Heterokedastisitas	71
6. Regresi linear Berganda	72
7. Uji Koefisien Determinasi.....	74
8. Uji Hipotesis.....	74
a. Uji t.....	74
b. Uji F.....	76
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Definisi Operasional Variable 9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu 35
Tabel III.1	Populasi 41
Tabel III.2	Skor Penelitian Angket 43
Tabel III.3	Kisi-kisi Kusioner Faktor Minat 44
Tabel III.4	Kisi-kisi Kusioner Minat 44
Tabel IV.1	Hasil Deskriptif Kusioner Penelitian Pelayanan..... 57
Tabel IV.2	Hasil Deskriptif Kusioner Penelitian Harga 58
Tabel IV.3	Hasil Deskriptif Kusioner Penelitian Pengetahuan..... 60
Tabel IV.4	Hasil Deskriptif Kusioner Penelitian Minat 62
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Pelayanan 64
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Harga..... 65
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Pengetahuan 65
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Minat..... 65
Tabel IV.9	Hasil Uji Relieibilitas..... 66
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas 67
Tabel IV.11	Hasil Uji Linieritas Pelayanan Dengan Minat 68
Tabel IV.12	Hasil Uji Linieritas Harga Dengan Minat..... 68
Tabel IV.13	Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Dengan Minat 69
Tabel IV.14	Hasil Uji Multikolineritas 69
Tabel IV.15	Hasil Uji Autokorelasi 70
Tabel IV.16	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 72
Tabel IV.17	Hasil Uji Koefesien Determinasi 74
Tabel IV.18	Hasil Uji Parsial (Uji t) 75
Tabel IV.19	Hasil Uji F..... 76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	38
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

Jawaban Variabel Pelayanan.....	1
Jawaban Variabel Harga	2
Jawaban Variabel Pengetahuan.....	3
Jawaban Variabel Minat.....	4
Daftar Tabel T	5
Daftar Tabel F	6
Daftar Tabel R.....	7
Dokumentasi	8
Kusioner Penelitian	9
Izin Riset dari Kesbangpol.....	10
Izin Riset dari Camat.....	11
Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank berasal dari bahasa Latin “*banco*” yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke-12 kata “*banco*” merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang (*money changer*). Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.

Menurut Warkum Soemitro, “Bahwa kajian perbankan yang berbasis *non ribawi* telah dipublikasikan pada tahun 1940-an dalam tataran konsepsional teoritis”.¹ Pada tahun 1587 *Banco Della Pizza di Rialto* adalah bank yang pertama kali beroperasi yang berada di daerah Venesia yang berbasis konvensional. Hal ini menjadi awal mulanya perkembangan perbankan dengan konsep perangkat utamanya bunga (*interest*). Perbankan yang mulanya hanya berada di daratan Eropa kemudian menyebar ke Asia Barat. Sejalan dengan perkembangan daerah jajahan bangsa-bangsa Eropa akhirnya perbankanpun dibawa ke daerah jajahan tersebut.

Indonesia tidak terlepas dari jajahan bangsa-bangsa Eropa yang akhirnya melatarbelakangi berdirinya perbankan di Indonesia, seperti *De Javasche Bank*, *De Post Paar Bank*, Bank Nasional Indonesia, Batavia Bank

¹Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: UIN Malang, 2009), hlm. 12.

dan lainnya. Semenjak zaman kemerdekaan, sistem perbankan di Indonesia semakin maju mulai dari bank Pemerintah maupun bank Swasta.²

Jumlah perbankan di Indonesia cukup banyak, yaitu 240 buah bank sebelum dilakukan likuidasi pertama pada Tahun 1999. Namun paradigma baru muncul dalam sistem perekonomian akhir-akhir ini yang membuat heboh kalangan ekonomi, baik dari akademis maupun praktisi. Munculnya konsep perbankan syariah dengan prinsip *non ribawi* dalam kegiatannya. Namun munculnya suatu konsep yang dianggap baru terkadang belum dapat diterima oleh masyarakat, karena belum adanya pemahaman terhadap konsep yang di tawarkan. Salah satu konsep yang sering dibicarakan saat ini adalah konsep mengenai Perbankan Syariah.

Sistem perbankan sebenarnya sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, karena praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW.³ Sistem ekonomi Islam yang dibangun saat ini terdiri atas empat landasan filosofinya yaitu: tauhid, keadilan (keseimbangan), kebebasan dan pertanggungjawaban.⁴

²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 62.

³Amir Machmud, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 16.

⁴M. Yasir Nasution, *Ekonomi dan Bank Syariah pada Millenium Ketiga*, (Medan: IAIN PRESS, 2002). hlm. 5.

Menurut Abdullah Saeed “Bahwa pada awalnya konsep perbankan syariah hanya tercatat di Pakistan dan Malaysia, yang awal mulanya hanya dalam upaya pengelolaan dana jamaah haji”.⁵ Karena semakin berkembangnya zaman dan teknologi akhirnya perbankan syariah mulai menyebar ke seluruh dunia. Memasuki periode 1990-an, sektor keuangan Indonesia semakin marak dengan hadirnya lembaga-lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariat Islam.

Pesatnya perkembangan teknologi dan sudah tumbuh kembangnya bank syariah hingga keseluruh wilayah Indonesia akhirnya menimbulkan banyak tanggapan masyarakat terhadap bank syariah. Tanggapan tersebut muncul dari masyarakat yang salah satunya berprofesi sebagai Guru Pendidikan Agama Islam. Menurut Moh. Uzer Isman, “Selain dalam bidang profesi, guru juga mempunyai tugas dalam mengajari masyarakat ke arah yang lebih baik dan sebagai agen pembaharuan bagi masyarakat”. Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nanti setelah selesai dari pendidikan dia dapat menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh dalam hidup dan penghidupannya. Guru Pendidikan Agama Islam berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan yang memperkenalkan ilmu pengetahuan dengan

⁵Jundiani. *Loc. Cit.*

pengajarannya mengenalkan ajaran-ajaran Islam baik di dalam sekolah maupun dilingkungan masyarakat.⁶

Kabupaten Pasaman Barat menjadi salah satu bukti tumbuh dan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia. Besarnya pengaruh guru Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat menjadikan mereka sangat berpotensi dalam menumbuh kembangkan perbankan syariah di Indonesia. Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Gunung Tuleh berjumlah 41 orang, namun masing-masing guru tersebut mempunyai tanggapan dan pemikiran yang berbeda-beda dalam menanggapi mengenai perbankan syariah.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, peneliti menemukan beberapa tanggapan guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan bank syariah. Menurut guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Gunung Tuleh kehadiran bank syariah itu bagus, bahkan sangat bagus. Walaupun dalam kenyataan penerapan bank syariah yang ideal itu masih belum benar-benar bisa diaplikasikan sepenuhnya, setidaknya guru Pendidikan Agama Islam tidak lagi menggunakan bank yang murni dengan konvensional, sehingga terhindar dari riba. Dengan adanya pikiran guru Pendidikan Agama Islam bahwa bank syariah belum diaplikasikan sepenuhnya, yang akhirnya membuat mereka masih enggan dan ribet jika memindahkan hasil penerimaan gajinya dari bank konvensional berpindah ke bank syariah.⁷

⁶Dahlan, *Menjadi Guru Yang Bening Hati*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm. 4.

⁷Wawancara dengan Arjuna, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Gunung Tuleh, Sabtu 29 Desember 2018 Pukul 11.27 WIB.

Dalam menarik simpati masyarakat dalam menjalankan hubungan kemitraan dengan nasabahnya perbankan syariah selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabahnya. Karena dengan adanya sistem pelayanan yang baik dapat membuat nasabah akan merasa semakin nyaman dalam menjadi nasabah perbankan syariah. Meskipun demikian, dalam aktivitasnya masih ada beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki pengalaman kurang baik, maupun kurang efektif dengan sistem layanan yang diberikan perbankan syariah. Berdasarkan pengalaman dari salah satu guru Pendidikan Agama Islam, beliau bercerita bahwa sistem layanan yang diberikan salah satu perbankan syariah masih kurang tepat.⁸

Sulitnya melakukan hubungan kemitraan antara guru honorer dengan bank syariah dalam proses pembiayaan maupun pinjaman yang akhirnya membuat nasabah lebih memilih menggunakan perbankan konvensional. Selain dalam sistem pelayanan harga juga sangat memacu dalam meningkatkan perkembangan perbankan syariah.

Seiring dengan perkembangan zaman, dalam meningkatkan daya saing diantara lembaga keuangan yang ada pada saat sekarang ini penentuan harga merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pemasaran. Harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan. Salah dalam menentukan harga akan berakibat fatal terhadap produk yang ditawarkan nantinya. Kurangnya sosialisasi mengenai harga yang ada diperbankan syariah

⁸Wawancara dengan Harisman, Guru Pendidikan Agama Islam di MTSN 1 Gunung Tuleh, Sabtu 29 Desember 2018 Pukul 16.00 WIB.

kepada para guru Pendidikan Agama Islam yang akhirnya membuat minimnya pengetahuan para guru mengenai hal ini yang akhirnya mereka lebih memilih menggunakan bank konvensional.⁹

Selain berkecimpung dalam bidang profesinya, guru juga mempunyai tugas dalam mengajari masyarakat ke arah yang lebih baik dan sebagai agen pembaharuan bagi masyarakat untuk mendapatkan suatu kebenaran. Menurut *Van Fraassen* dalam tulisan Rowland Bismark Fernando Pasaribu yang berjudul manusia dan ilmu pengetahuan, dikatakan bahwa, “Ilmu pengetahuan bertujuan, dalam teori-teorinya, memberikan pada kita suatu kisah yang benar secara harfiah mengenai dunia (seperti apa) dan penerimaan teori melibatkan kepercayaan bahwa teori itu benar”. Dengan demikian, untuk mencari sebuah kebenaran dalam kehidupan kita sehari-hari tidak terlepas dari ilmu pengetahuan kita sendiri, begitu pula dengan guru Pendidikan Agama Islam.¹⁰

Berdasarkan pengetahuan dalam mendapatkan suatu kebenaran, guru Pendidikan Agama Islam yang tugasnya mengajarkan ajaran agama islam tentunya lebih memahami mana jenis bank yang mestinya digunakan yang sesuai dengan syariat islam. Dari 41 orang jumlah guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Gunung Tuleh hampir semuanya masih menggunakan bank konvensional.

Sementara itu praktik bank konvensional sudah jelas haram, karena didalamnya mengandung unsur riba. Riba sudah jelas diharamkan oleh Allah SWT dengan banyaknya ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang haramnya

⁹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm. 135.

¹⁰Rowland Bismark Fernando Pasaribu, “ *Manusia dan Ilmu Pengetahuan*” hlm. 294, (<http://wwwco.id>, diakses 4 Januari 2019 pukul 20.37 WIB).

riba. Sementara itu, para Ulama berpendapat setelah melakukan pembahasan yang rumit dengan merujuk banyak kitab, “Menyatakan bahwa praktik pembungaan uang yang dilakukan oleh bank konvensional saat ini telah memenuhi kriteria riba *nasi'ah*, yakni tambahan (*ziyadah*) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya”.

Dengan demikian, dari uraian tentang haramnya bank konvensional dan halalnya bank syariah seharusnya menjadikan minat guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Gunung Tuleh lebih berminat menggunakan perbankan syariah ketimbang bank konvensional. Tetapi walaupun demikian mereka masih saja menggunakan jasa perbankan konvensional ketimbang jasa perbankan syariah

Berdasarkan uraian di atas dan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Gunung Tuleh, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMANFAATKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah. Maka identifikasi masalah yang dapat diambil peneliti sebagai berikut:

1. Kurangnya minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah di kecamatan Gunung Tuleh
2. Kurangnya pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam mengenai bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh
3. Kurangnya pemahaman guru Pendidikan Agama Islam tentang harga di perbankan syariah
4. Kurangnya pelayanan yang diberikan oleh bank syariah

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi yang akan diteliti yaitu:

1. Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di tingkat SD, SMP, SMA disekolah-sekolah negeri di Kecamatan Gunung Tuleh saja
2. Peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pengaruh Pelayanan, harga, dan Pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah

D. Defenisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Independen (X) : faktor-faktor yang mempengaruhi guru Pendidikan Agama Islam tentang bank syariah adalah:
 - a. Pelayanan yang diberikan perbankan syariah terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah

- b. Harga yang dimiliki oleh perbankan syariah terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah
 - c. Pengetahuan yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam menjadi nasabah di bank syariah
2. Variabel Dependen (Y) minat menjadi nasabah di bank syariah
- a. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah
 - b. Nasabah adalah hubungan seseorang dengan suatu lembaga keuangan apabila telah menjadi nasabah di sebuah bank

Tabel I. 1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Pelayanan (X1)	Pelayanan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah	1. Macam-macam pelayanan 2. Tujuan pelayanan 3. Sikap melayani nasabah 4. Etika pelayanan	Ordinal
2	Harga (X2)	Harga merupakan aspek penting dalam kegiatan pemasaran. Harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidak lakunya produk dan jasa perbankan	1. Bagi hasil 2. Marjin 3. Fee (jasa)	Ordinal
3	Pengetahuan (X3)	pengetahuan adalah suatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal yang dilihat dan dirahasiakan oleh panca indra	1. Jenis-jenis pengetahuan 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	Ordinal
4	Minat (Y)	Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang lain	1. Macam-macam minat 2. Faktor-faktor yang mempegaruhi minat	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pelayanan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
2. Apakah ada pengaruh harga bank syariah terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
4. Apakah ada pengaruh pelayanan, harga dan pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pelayanan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga bank syariah terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelayanan, harga dan Pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah

G. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dalam memajukan pendidikan terutama bagi kalangan akademisi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dan bagi masyarakat Indonesia pada umumnya.
2. Memberikan informasi kepada pihak bank tentang bagaimana pengaruh Pelayanan, harga, dan pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
3. Hasil penelitian ini menjadi informasi bagi publik sebagai e-jurnal.
4. Bagi Bank Syariah di Pasaman Barat, penelitian ini berguna bagi bank syariah untuk menambah informasi bagi Bank Syariah di Pasaman Barat.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk kemudahan pemahaman dalam penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori yaitu teori mengenai minat guru Pendidikan Agama Islam, pengertian pelayanan, harga bank syariah, pengetahuan, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum Kecamatan Gunung Tuleh, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Pengertian faktor-faktor

Faktor adalah hal atau keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan terjadinya sesuatu.¹ Dalam menentukan keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam diri pembeli, yaitu diantaranya faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi.²

b. Minat

1) Pengertian minat

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.³ Sedangkan menurut Zakiah Daradjat “Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang lain.⁴

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 201.

²Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, “Edisi Revisi” Cetakan Ke-4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 10.

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 744.

⁴ Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133.

Menurut H.C. Witherington “mengemukakan bahwa arti minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut dengan dirinya.⁵ Dan menurut Decroly minat ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi.⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah karakteristik kemampuan untuk memusatkan perhatian dengan penuh kemauan pada suatu keadaan yang tergantung bakat dan lingkungan.

2) Macam-macam minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock minat dapat di golongan menjadi beberapa macam yaitu:⁷

- a) Minat terhadap tubuh manusia
- b) Minat terhadap penampilan
- c) Minat pada pakaian
- d) Minat terhadap nama
- e) Minat terhadap lambang status
- f) Minat pada agama
- g) Minat pada seks
- h) Minat pada sekolah
- i) Minat pada pekerjaan di masa depan

⁵ H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 135.

⁶ Zakiah Daradjad, *Op-Cit*, hlm. 133.

⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1978), hlm. 119-143.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut kasmir ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah menjadi nasabah di bank syariah yaitu:⁸

- a) Pelayanan yang prima, artinya pelayanan terhadap produk yang dijual harus dilakukan secara baik, sehingga nasabah cepat mengerti dan memahami produk tersebut dibandingkan dengan produk lainnya.
- b) Sarana dan prasarana yang dimiliki harus dapat menunjang kelebihan produk yang dimiliki, seperti kecanggihan dan kelengkapan teknologi yang dimilikinya, sehingga mampu melayani nasabah secara cepat dan tepat.
- c) Lokasi dan *lay out* gedung dan ruangan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan nasabah selama berhubungan dengan bank.
- d) Nama baik bank, yaitu menjadi jaminan bagi nasabah untuk membeli produk bank, oleh karena itu bank harus pandai menjaga nama baik, mengigat jasa bank yang ditawarkan merupakan bisnis kepercayaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk manjadi nasabah di bank syariah adalah harus dari dorongan hati kita

⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), hlm. 188.

sendiri dan nama baik bank tersebut serta pelayanan yang diberikan oleh bank.

Sedangkan menurut Nugroho J. Setiadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu:⁹

a) Faktor kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. Di dalam faktor budaya ini terdiri dari kebudayaan, subbudaya, dan kelas sosial.

b) Faktor sosial

Seseorang umumnya sangat dipengaruhi oleh kelompok sosial mereka yang ada di lingkungan sosial sekitarnya. Dalam kehidupan sosial ini terdiri dari 3 komponen yaitu, kelompok sosial, keluarga, dan peran status.

c) Faktor pribadi

Merupakan suatu variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen. Bila jenis-jenis kepribadian dapat diklasifikasikan dan memiliki korelasi yang kuat antara jenis-jenis kepribadian tersebut dan berbagai pilihan produk atau merek. Di dalam faktor pribadi ini terdiri dari 3

⁹Nugroho J. Setiadi., *Op-Cit*, hlm. 12.

komponen yaitu: umur dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

d) Faktor-Faktor Psikologi

Adapun kebutuhan yang bersifat psikogenetik yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga atau kebutuhan diterima. Dalam faktor psikologis terdapat beberapa hal penting yaitu: motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap.

c. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa guru “Adalah orang yang kerjanya mengajar”.¹⁰ Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nanti setelah selesai dari pendidikan ia dapat menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh dalam hidup dan penghidupan sehari-hari.¹¹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, guru agama harus memenuhi beberapa persyaratan dibawah ini:¹²

- 1) Taqwa kepada Allah SWT
- 2) Berilmu

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op-Cit*, hlm. 2090.

¹¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 88.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Educatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 32-34.

- 3) Sehat jasmani
- 4) Berkelakuan baik

d. Bank Syariah

1) Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan Syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.¹³ Menurut Schaik (2001), “Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya”.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 disebutkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁴

2) Dasar Hukum Bank Syariah

Adapun dasar hukum dari perbankan syariah yaitu: Al-Qur’an Surah Al-Maidah ayat 1 Allah Berfirman:

¹³Perwataatmadja Karnaen, Muhammad Syafii Antonia, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, hlm. 1.

¹⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15-16.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ نَعَمٍ
 إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ
 سَخِطٌ مَّا يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. dihالalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.¹⁵

e. Pelayanan

1) Pengertian pelayanan

Menurut Kasmir “Pelayanan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah”.¹⁶ Pelayanan merupakan suatu kegiatan di setiap perusahaan atau lembaga keuangan atau menarik simpati dan minat mereka agar mereka tidak bosan dengan layanan yang kita berikan.

Sedangkan menurut Phillip Kotler dalam buku H. Melayu “pelayanan merupakan setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 106.

¹⁶Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 15.

produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fiksi”.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan harus selalu bersifat adil dan ramah, tidak membedakan status dan selalu memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

2) Macam-Macam Pelayanan

Menurut kasmir ada beberapa macam-macam dasar pelayanan yang dilakukan oleh setiap perusahaan yaitu:¹⁸

- a) Berpakaian dan berpenampilan rapi
- b) Percaya diri, bersikap akrab dan penuh senyum
- c) Menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama jika tidak kenal
- d) Tenang, sopan, hormat serta tekun mendengar setiap pembicaraan
- e) Berbicara dengan bahasa yang baik dan lancar
- f) Bergairah dalam melayani nasabah dan tunjukkan kemampuan
- g) Jangan menyela dan memotong pembicaraan
- h) Mampu menyakinkan nasabah serta memberikan kepuasan
- i) Jika tidak sanggup menangani permasalahan yang ada, minta bantuan
- j) Jika belum dapat melayani, beritahukan kapan dilayani

¹⁷ H. Melayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 152.

¹⁸ Kasmir., *Op-Cit*, hlm. 219-220.

Berdasarkan pendapat kasmir diatas tentang dasar-dasar pelayanan dapat disimpulkan bahwa pelayanan itu harus selalu sopan dalam setiap melayani nasabahnya, agar nasabahnya nyaman dengan pelayanan yang kita berikan.

3) Tujuan Pelayanan dan Etika Bank

Menurut H. Melayu pelayanan dan etika bank mengharuskan manager bank berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:¹⁹

- a) Mengembalikan dana pihak ketiga (DPK) beserta bunganya tepat waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati
- b) Menjaga kerahasiaan keuangan nasabah bank menurut undang-undang perbankan yang berlaku
- c) Memberikan informasi yang akurat dan objektif apabila diminta oleh nasabah yang bersangkutan
- d) Ikut melancarkan LLP modren dari transaksi komersial dan financial
- e) Turut menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah
- f) Menjaga dan memelihara responden bank diantara sesama bank
- g) Menyalurkan kredit secara lebih efektif kepada calon debitur
- h) Menyalurkan kredit sesuai dengan undang-undang perbankan

¹⁹ H. Melayu., *Op-Cit*, hlm. 153-154.

Berdasarkan tujuan pelayanan tersebut dapat disimpulkan bahwa, setiap pelayanan itu harus kita layani apa yang diminta oleh nasabah tentang informasi yang diinginkan oleh nasabah.

4) Sikap-Sikap untuk Melayani Nasabah

Menurut Kasmir sikap-sikap untuk melayani nasabah ada beberapa macam yaitu:²⁰

- a) Beri kesempatan nasabah berbicara untuk mengemukakan keinginannya
- b) Dengar baik-baik
- c) Jagan menyela pembicaraan sebelum nasabah selesai berbicara
- d) Ajukan pertanyaan setelah nasabah selesai berbicara
- e) Jangan marah dan mudah tersinggung
- f) Jangan mendebat nasabah
- g) Jaga sikap sopan, ramah dan selalu berlaku tenang
- h) Jangan menangani hal-hal yang bukan merupakan pekerjaannya
- i) Tunjukkan sikap perhatian dan sikap ingin membantu

Berdasarkan pendapat diatas tentang sikap untuk melayani nasabahnya dapat disimpulkan bahwa, dalam melayani nasabah harus selalu mendengarkan apa yang dibilang nasabahnya dan harus selalu bisa menahan amarah kita dan selalu menjaga sikap terhadap nasabahnya.

²⁰Kasmir., *Op-Cit*, hlm. 222-223.

5) Etika pelayanan

Menurut kasmir etika pelayanan yang patut kita berikan kepada nasabah kita adalah sebagai berikut:²¹

- a) Mengucapkan salam pada saat bertemu dengan nasabah
- b) Mempersilahkan nasabah untuk duduk dengan sopan atau suruh menunggu sebentar
- c) Selalu bersikap ramah, sopan dan murah senyum
- d) Biasakan mengucapkan kata tolong atau maaf saat meminta nasabah mengisi formulir atau menunggu sesaat
- e) Ucapkan kata terima kasih apabila nasabah memberikan saran atau hendak pamit ketika telah menyelesaikan masalahnya

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, etika pelayanan itu harus mengucapkan salam jika beragama Islam dan mengucapkan selamat pagi jika tidak beragama Islam dan harus berkata lemah lembut.

f. *Harga (price)*

Harga merupakan aspek penting dalam kegiatan pemasaran. harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidak lakunya produk dan jasa perbankan. Bagi perbankan, terutama bank yang berdasarkan prinsip konvensional, harga adalah bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, biaya kirim, biaya tagih, biaya sewa, biaya iuran dan

²¹Kasmir., *Op-Cit*, hlm. 117.

biaya-biaya lainnya. Sedangkan harga bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah bagi hasil.²²

Harga (*Price*) mencakup proses menentukan apa yang akan diterima suatu bank dalam menawarkan produknya. Secara garis besar, penentuan harga dalam bank syariah adalah dengan sistem bagi hasil, sistem margin, dan *fee* atas jasa perbankan.²³

1) Sistem Bagi Hasil

Prinsip bagi hasil merupakan landasan operasional utama bagi produk-produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam perbankan syariah. Prinsip dasar inilah yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Prinsip bagi hasil di Indonesia diterapkan dengan dua metode, yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing*. *Profit sharing* menggunakan basis perhitungan berupa laba yang diperoleh *mudharib* dalam mengelola usahanya, sedangkan *revenue sharing* menggunakan basis berupa pendapatan yang diperoleh *mudharib*. Adapun faktor yang mempengaruhi bagi hasil adalah sebagai berikut:²⁴

a) Faktor langsung

(a) *Investment Rate*

(b) Jumlah dana yang tersedia

(c) Nisbah bagi hasil (*Profit Sharing Ratio*)

²² Kasmir, *Loc-Cit*.

²³ Gita Danupranata, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), Hlm. 44

²⁴ Muhamad, *Sistem Bagi Hasil dan pricing Bank syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2016), hlm. 100

Salah satu ciri dari pembiayaan mudharabah adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.

b) Faktor Tidak Langsung

(a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya Bank dan nasabah melakukan share dalam pendapatan dan biaya. Bagi hasil yang berasal dari pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya disebut dengan *profit sharing*. Sedangkan, jika bagi hasil hanya dari pendapatan dan semua biaya ditanggung oleh bank disebut dengan *revenue sharing*.

(b) Kebijakan Akunting

Bagi hasil tidak secara langsung dipengaruhi oleh prinsip dan metode Akunting yang diterapkan oleh bank. Namun, bagi hasil dipengaruhi oleh kebijakan pengakuan pendapatan dan biaya.

2) Sistem Margin

Dalam perbankan syariah terdapat dua hal dalam penetapan margin, yaitu penetapan margin keuntungan dan penetapan margin pembiayaan.²⁵ Bank syariah dalam menetapkan margin keuntungan terdapat produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang

²⁵*Ibid*, hlm. 151

memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu, seperti pembiayaan *murabahah, ijarah, ijarah muntahiya bit tamlik, salam dan istishna*.²⁶

Secara teknis, yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan perhitungan margin keuntungan secara harian maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari. Perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan tahun. Ada tiga variable yang signifikan mempengaruhi penentuan margin murabahah yaitu:

a) *Biaya Overhead*

Biaya Overhead meliputi biaya tenaga kerja, biaya administrasi, biaya umum, biaya penyusutan, biaya pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan biaya lainnya yang terkait dengan operasional bank.

b) *Cost of Loanable Fund*

Biaya perolehan dana adalah biaya yang timbul akibat dari target atau permintaan nasabah penyimpan yang menghendaki hasil tertentu dari bank syariah.

²⁶ *Ibid*, Hlm. 177-183.

c) *Profit Target*

Profit Target mempertimbangkan tingkat inflasi, tingkat suku bunga pasar, premi resiko, spread, cadangan piutang tertagih.

Sedangkan dalam menetapkan margin pembiayaan perbankan syariah terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a) *Mark-up Pricing*

Adalah penentuan tingkat harga dengan me-markup biaya produksi komoditas yang bersangkutan. Metode ini hanya digunakan untuk pembiayaan yang bersumber dari dana *mudharabah muqayyadah*.

b) *Target-Return Pricing*

Adalah penentuan harga jual produk yang bertujuan mendapatkan tingkat return atas besarnya modal yang diinvestasikan. Dalam mekanisme operasional dalam memperoleh pendapatan dapat dihasilkan berdasarkan klasifikasi akad.

3) *Fee (Jasa)*

Ada beberapa macam jasa perbankan yang disediakan oleh perbankan syariah yang dapat menghasilkan fee based income bagi bank itu sendiri yaitu:

a) *Inkaso*

Merupakan kegiatan jasa bank yang untuk melakukan amanat dari pihak ketiga berupa penagihan sejumlah uang kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh si pemberi amanat.

b) *Transfer*

Adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer.

c) *Safe Deposit Box*

Adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruangan khazanah yang kokoh dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi penggunanya.

d) *Letter of Credit (L/C)*

Dalam melakukan transaksi perdagangan impor, sistem pembayaran yang umum digunakan adalah LC atau *documentary credit*.

e) *Traveller's Check*

Yaitu sebuah cek yang dipergunakan untuk wisata atau perjalanan dalam bepergian. Cek ini biasanya dipergunakan bagi yang pergi liburan ke luar negeri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penentuan harga di bank syariah dipengaruhi oleh tiga hal tersebut dalam proses penetapan harga. Dalam metode penentuan harga pada bank syariah terdapat dua hal penting yaitu sebagai berikut:²⁷

1) Tujuan Penentuan Harga

Dalam penentuan baik untuk harga jual atau harga beli pihak bank harus berhati-hati. Kesalahan dalam penentuan harga akan menyebabkan kerugian bagi bank. Dalam menentukan harga harus dipertimbangkan berbagai hal, misalnya tujuan penentuan harga tersebut, hal ini disebabkan dengan diketahuinya tujuan penentuan harga tersebut menjadi mudah. Penentuan harga oleh suatu bank dimaksudkan untuk berbagai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penentuan harga secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Untuk bertahan hidup, artinya dalam kondisi tertentu, terutama dalam kondisi persaingan yang tinggi, bank dapat menentukan harga semurah mungkin dengan maksud produk atau jasa yang ditawarkan laku di pasaran. Misalnya, untuk

²⁷ Kasmir, *Pemasaran Bank*, hlm. 136-142

bunga simpanan lebih tinggi dibandingkan dengan bunga pesaing dan bunga pinjaman rendah tapi dalam kondisi masih menguntungkan.

- b) Untuk memaksimalkan laba, tujuan harga ini dengan mengharapkan penjualan yang meningkat sehingga laba dapat ditingkatkan. Penentuan harga biasanya bisa dilakukan dengan harga murah atau tinggi.
- c) Untuk memperbesar *market share*, penentuan harga ini dengan harga yang murah sehingga diharapkan jumlah nasabah meningkat dan diharapkan pula nasabah pesaing beralih ke produk yang ditawarkan. Contohnya, penentuan suku bunga simpanan yang lebih tinggi dari pesaing ditambah kelebihan lainnya seperti hadiah.
- d) Mutu produk, tujuan dalam hal mutu produk adalah untuk memberikan kesan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang tinggi dan biasanya harga ditentukan setinggi mungkin dan untuk bunga simpanan ditawarkan dengan suku bunga rendah.
- e) Karena pesaing, dalam hali ini penentuan harga dengan melihat harga pesaing. Tujuannya adalah agar harga yang ditawarkan jangan melebihi harga pesaing artinya bunga simpanan di atas pesaing dan bunga pinjaman di bawah pesaing.

2) Metode Penentuan Harga Bank

Dalam penentuan harga jasa bank secara umum terdapat beberapa model:

a) Modifikasi atau deskriminasi yang dapat dilakukan:

(a) Menurut pelanggan, yaitu harga yang dibedakan berdasarkan nasabah utama (primer) atau nasabah biasa (sekunder). Nasabah utama adalah nasabah yang loyal dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh bank. Nasabah biasa adalah nasabah umum.

(b) Menurut bentuk produk, harga ditentukan berdasarkan bentuk produk atau kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh suatu produk misalnya untuk kartu kredit ada *master card* dan *visa card*.

(c) Menurut tempat, yaitu harga yang ditentukan berdasarkan lokasi cabang bank di mana produk atau jasa ditawarkan.

(d) Menurut waktu, yaitu harga yang ditentukan berdasarkan periode atau masa tertentu dapat berupa jam, hari, mingguan, atau bulanan.

b) Penentuan harga untuk produk baru, misalnya bank baru mengeluarkan kartu kredit sehingga perlu ditentukan berapa iuran per bulan.

- (a) Market *skimming Harga*, yaitu harga awal produk yang ditetapkan setinggi-tingginya dengan tujuan bahwa produk atau jasa memiliki kualitas tinggi.
 - (b) Market *penetration Harga*, yaitu dengan menetapkan harga yang serendah mungkin dengan tujuan untuk menguasai pasar.
- c) Metode Penetapan Harga
- (a) *Cost plus Pricing*, yaitu penentuan harga yang didasarkan kepada harga pokok, biaya tetap, dan biaya variabel.
 - (b) *Cost plus Pricing* dengan *Mark Up*. Sama seperti halnya *cost plus Pricing*, harga dalam hal ini ditambahkan laba yang diinginkan.
 - (c) *Marginal Pricing*, yaitu penentuan harga dengan menghitung *marginal cost* ditambah dengan laba yang diinginkan.
 - (d) *Break even Pricig* (BEP) atau target *pricing*, yaitu harga ditentukan berdasarkan titik impas.
 - (e) *Percieved value Pricing*, yaitu harga yang ditentukan oleh kesan pembeli (persepsi) terhadap produk yang ditawarkan.

g. Faktor Pengetahuan

1) Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengetahuan berasal dari kata “tahu”. Sedangkan pengetahuan adalah suatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal yang dilihat dan dirahasiakan oleh panca indra.²⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada dan tersedia, melainkan sesuatu yang dicari, diamati, dan digali dengan panca indra, sehingga pengetahuan menjadi hasil dari tahu setelah melakukan penginderaan terhadap objek tersebut.

2) Jenis-Jenis Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat terhadap perbankan dapat dibagi atas tiga jenis pengetahuan yaitu:²⁹

a) Pengetahuan Produk

Adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk

b) Pengetahuan Pembelian

Adalah kumpulan dari berbagai informasi yang diperoleh konsumen untuk memperoleh suatu produk

c) Pengetahuan Pemakaian

²⁸Dapartemen Pendidikan Nasional., *Op-Cit*, hlm. 1121.

²⁹Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 148.

Adalah kumpulan dari berbagai informasi yang tersedia dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan untuk menggunakan produk tersebut.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan manusia itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah sebagai berikut:³⁰

a) Media masa

Media masa sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Dengan adanya media masa semua jenis informasi didapatkan dengan cara yang mudah.

b) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu tempat yang paling dominan dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan adanya pendidikan seseorang yang awalnya buta huruf dapat mengeja dan membaca huruf itu sendiri

c) Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor penentu dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan lingkungan

³⁰Efendi, *Tingkat Pengetahuan Manusia* <http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2053284>, diakses November 2018.

yang positif maka seseorang akan terbawa lingkungan yang positif dan begitupun sebaliknya

d) Pengalaman

Pengalaman adalah guru terbaik dalam kehidupan. Maka semakin banyak pengalaman seseorang maka pengetahuan yang dia dapatkan semakin banyak dan matang

2. Penelitian terdahulu

Untuk menguatkan penelitian yang diteliti, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang pernah membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Eko Purnomo	2016	Pengaruh harga, kualitas produk, dan lokasi terhadap minat beli konsumen dalam membeli beras lokal (study kasus desa rambah utama)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga, kualitas produk, dan lokasi terhadap minat beli konsumen
2	Amir Hamzah	2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank syariah	Terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi dan bagi hasil terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah, sedangkan pada variabel pelayanan tidak terdapat pengaruh

3	Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah	2016	Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru	Dari penelitian ini, bahwa pengetahuan perbankan berpengaruh positif terhadap minat menabung
4	Nurul Saraswati	2016	Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (study kasus pada masyarakat Kota Magelang	Dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan anatar pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (study kasus pada masyarakat Kota Magelang
5	Aisiyah	2013	Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat nasabah untuk menabung (study kasus pada PT Bank Mega Syariah cabang semarang)	Dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas pelayanan terhadap minat menabung

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eko purnomo (2016) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yaitu: sama-sama membahas tentang harga yang mempengaruhi minat. Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu: Eko Purnomo meneliti minat beli konsumen sedangkan penelitian yang akan dilakukan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Amir Hamzah (2015) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yaitu: sama-sama membahas tentang pemanfaatan jasa keuangan dan variable pelayanan. Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu: Amir Hamzah meneliti minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank syariah, sedangkan penelitian

yang akan dilakukan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah (2016) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yaitu: sama-sama membahas tentang pemanfaatan bank syariah dan variable pengetahuan. Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu: Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah meneliti minat santri dan guru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

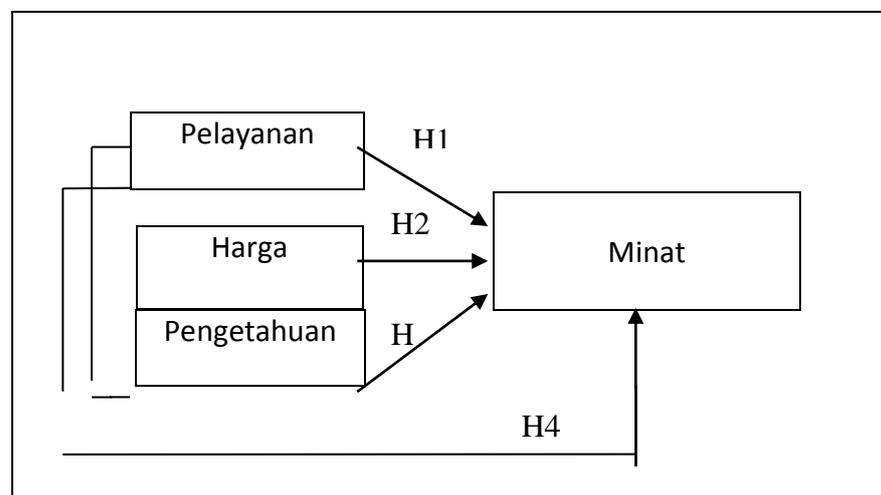
Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Saraswati (2016) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yaitu: sama-sama membahas tentang pengetahuan bank syariah. Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu: Nurul Saraswati meneliti minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada suatu bank, sedangkan penelitian yang akan dilakukan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2013) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yaitu: sama-sama membahas tentang pelayanan bank syariah. Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu: Aisyah meneliti minat nasabah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³¹

Gambar II. 1
Kerangka Fikir



Keterangan: Berhubungan secara simultan (—→)

Berhubungan secara parsial (⌊→↑)

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³² Berdasarkan kerangka fikir tersebut maka peneliti menduga bahwa:

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60.

³²*Ibid.*, hlm. 64.

- a. H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara pelayanan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah
- b. H_2 : Ada pengaruh yang signifikan antara harga terhadap Minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
- c. H_3 : Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
- d. H_4 : Ada pengaruh yang signifikan antara pelayanan, harga, dan pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 26 Juli 2019.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya.¹

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.²

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat.

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

²Mudrjad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 188.

Tabel III. 1
Populasi Penelitian

No	Tingkatan sekolah	Jumlah sekolah (unit)	Jumlah guru (jiwa)
1	SDN	22	26
2	SMPN	5	5
3	MTSN	1	5
4	SMAN	1	3
5	SMKN	1	2
	Jumlah	30 unit	41 jiwa

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya dan pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³ Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

Pendapat Suharsimi Arikunto “jika jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100 atau antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.”⁶

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Peneliti*, (Bandung:Alfabeta, 2006), hlm. 55.

⁴ *Ibid.*, hlm. 81.

⁵ *Ibid.*, hlm. 85.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 107.

Berdasarkan tabel 3.1 di populasi, jumlah guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Gunung Tuleh berjumlah 41 orang. Berdasarkan keterangan tersebut, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 41 orang.

D. Sumber data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan sekunder:

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda).⁷
- b. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud lain dan data ini telah ada di tempat tertentu.⁸ Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari IAIN Padangsidimpuan, jurnal, skripsi dan buku-buku yang relevan.

E. Teknik pengumpulan data

- a. Kuesioner

Metode kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

⁷Mudrjad Kuncoro., *Op-Cit*, hlm.148.

⁸Kotler Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang, 2009), hlm.

dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.¹⁰ Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran ordinal, dengan teknik pengskalaan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dimana kuesioner guru Pendidikan Agama Islam untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.¹¹

Tabel III. 2
Skor Penilaian Angket

Alternatif jawaban	Bobot Nilai Positif	Bobot Nilai Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

⁹Sugiono., *Op-Cit*, hlm. 142.

¹⁰Suharsimi Arikunto., *Op. Cit*, hlm. 103.

¹¹Sugiono., *Op. Cit*, hlm. 93.

Adapun indikator mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh adalah pelayanan, produk, dan pengetahuan.

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Kuesioner tentang Faktor yang Memengaruhi Minat

No	Variabel X	Indikator	Nomor Soal Positif	Nomor Soal Negatif
1	Pelayanan (X_1)	a. Macam-macam dasar pelayanan b. Sikap pelayanan c. Pelayanan yang baik	2, 6 4, 5 1, 3	
2	Harga (X_2)	a. Bagi hasil b. Margin c. <i>Fee</i> jasa perbankan.	1, 2 3, 4 5, 6	
3	Pengetahuan (X_3)	a. Defenisi bank syariah b. Prinsip bank syariah c. Produk dan jasa bank syariah	2, 6 1, 4 5	3

Indikator mengenai minat guru Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Kuesioner tentang Minat Guru Pendidikan Agama Islam

No	Variabel Y	Indikator	Nomor Soal Positif	Nomor Soal Negatif
1	Minat (Y)	a. Kesukaan b. Keinginan c. Perhatian	1, 2, 3, 5, 6,	4

b. Dokumentasi

Catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lainnya.

Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebarkan *kuesioner* kepada guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Gunung Tuleh

c. Wawancara

Menurut Husein Umar dalam bukunya *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*: “wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga tidak langsung.¹² Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data awal dari penelitian.

F. Teknik analisis

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS versi 23 sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.¹³ Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam *kuesioner* dapat dilihat pada

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 51.

¹³ Mudrajad Kuncoro., *Op. Cit*, hlm. 172.

besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan:¹⁴

- a) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- c) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kondisi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulangi kembali.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Cronbach alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6 menurut sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹⁵

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *kolmogorov-smirnov*, dengan melihat pada nilai sig (signifikan). Jika

¹⁴*Ibid.*, hlm. 181.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 64.

signifikan kurang dari 0,05, kesimpulan data tidak berdistribusi normal.

Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.¹⁶

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.¹⁷ Jika nilai Sig. > 0,1 maka dinyatakan linier sedangkan jika nilai Sig. < 0,1 maka dinyatakan tidak linier.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilihat adakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi dalam regresi berganda. Tahap pengujian yang dilakukan adalah uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas antara variabel independen dalam model regresi hasil uji tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Modul regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui dengan cara melihat nilai *VarianceInflmentasi*

¹⁶Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004), hlm. 74.

¹⁷Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 324.

Faktor (VIF) dan *Tolerance*. Apabila VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹⁸

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.¹⁹ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS. Adapun bentuk secara umum adalah:²⁰

Pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3) Uji Heterokedestisitas

Heterokedestisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 103.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 106.

²⁰ Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 19.

seharusnya tidak terjadi heterokedestisitas. Metode uji dilakukan dengan uji korelasi *sperman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian dengan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan redusial didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dapat dikatakan tidak terjadi heterokedestisitas.²¹

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.²² Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor pelayanan (X_1), harga (X_2), pengetahuan (X_3) terhadap minat guru Pendidika Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah. Bentuk persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Mn = \alpha + b_1 Pl + b_2 Pc + b_3 Pn$$

Keterangan:

Mn = Minat memanfaatkan bank syariah

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi linear berganda

Pl = Pelayanan

²¹*Ibid.*, hlm. 108.

²²Sugiyono dan Agus Susanto., *Op. Cit*, hlm. 303.

Pc = Harga

Pn = Pengetahuan

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²³

8. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan t digunakan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat.²⁴ Yaitu untuk mengetahui faktor pelayanan, harga, dan pengetahuan yang berpengaruh secara parsial terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh, kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 dan H_a ditolak, artinya faktor pelayanan, harga, dan pengetahuan tidak memengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

²³Mudjarad Kuncoro., *Op. Cit*, hlm. 240.

²⁴Mudjarad Kuncoro., *Op. Cit*, hlm. 238.

b) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 dan H_a diterima, artinya faktor pelayanan, harga, dan pengetahuan berpengaruh terhadap Minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

2) Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji signifikan f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁵ Yaitu untuk mengetahui apakah faktor pelayanan, harga, dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh. kriteria pengujian yaitu:

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya faktor pelayanan, harga, dan pengetahuan tidak mempengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

b) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 dan H_a diterima, artinya faktor pelayanan, harga, dan pengetahuan mempengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

²⁵*Ibid.*, hlm. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

1. Kabupaten Pasaman Barat

Kabupaten Pasaman Barat terletak pada bagian barat pulau Sumatera, yang membentang dari arah barat ke timur pada $0^{\circ}33'LU$ sampai $0^{\circ}11'LS$ dan $99^{\circ}10'BT$ sampai dengan $100^{\circ}04'BT$, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut:¹

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Madina, Provinsi Sumatera Utara
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman
- d. Sebelah Barat : Samudera India

Menurut sejarahnya, nama Kabupaten Pasaman Barat diambil dari nama sebuah gunung yang terdapat di daerah Kabupaten Pasaman. Selain itu terdapat juga sebuah sungai yang bernama Sungai Pasaman. Kata pasaman sendiri berasal dari kata “Pasamoan” yang berarti kesepakatan atau kesamaan pendapat antara golongan etnis penduduk yang mendiami wilayah pasaman yaitu minangkabau, mandailing dan jawa. Sebenarnya secara kultural cukup banyak perbedaan antara suku minangkabau, mandailing dan suku jawa. Perbedaan ini di bidang adat istiadat, bahasa, sikap dan perilaku hidup. Namun dibalik perbedaan itu pula banyak

¹ Wawancara dengan Adi Irawan, Pegawai Dispora Pasaman Barat, Kamis 27 Juni 2019 Pukul 15.00 WIB.

kesamaan visi dan persepsi sehingga mereka dapat hidup berdampingan dalam kerukunan dan kedamaian.

Kabupaten Pasaman Barat yang sebelumnya satu kabupaten dengan Kabupaten Pasaman, akhirnya dimekarkan setelah lebih dari setengah abad lamanya. dengan adanya otonomi daerah Pasaman dimekarkan menjadi dua kabupaten berdasarkan UU RI nomor 38 tahun 2003 yakni Kabupaten Pasaman (kabupaten induk) dan kabupaten Pasaman Barat (kabupaten pemekaran). Kabupaten Pasaman Barat resmi berdiri pada tanggal 7 januari 2004 dengan luas wilayah 3.887,77 km². yang terdiri dari 11 kecamatan yaitu:

- a. Sungai Beremas
- b. Ranah Batahan
- c. Koto Balingka
- d. Sungai Aur
- e. Lembah Melintang
- f. Gunung Tuleh
- g. Talamau
- h. Pasaman
- i. Luhak Nan Duo
- j. Sasak Ranah Pasisie
- k. Kinali

2. Kecamatan Gunung Tuleh

Kecamatan Gunung Tuleh terletak pada letak $00^{\circ}30'LU$ sampai $00^{\circ}11'LU$ dan $99^{\circ}40'BT$ sampai dengan $99^{\circ}53'BT$, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut:²

- a. Sebelah Utara : Provinsi Sumatera Utara
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Pasaman
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Sungai Aur
- d. Sebelah Barat : Talamau dan Kecamatan Pasaman

Menurut sejarahnya, nama Kecamatan Gunung Tuleh diambil dari nama sebuah gunung yang menjadi kebanggaan masyarakat yang bernama Gunung Tuleh. Gunung Tuleh adalah nama yang terpilih menjadi nama kecamatan dari sekian banyak nama gunung yang ada di kecamatan Gunung Tuleh. Kecamatan Gunung Tuleh memiliki luas $\pm 453,97 \text{ km}^2$ dengan ketinggian dari permukaan laut 26-1.875 mdpl. Kecamatan Gunung Tuleh dahulunya di huni oleh dua suku besar yaitu Minang dan Mandailing. Sebenarnya secara kultural cukup banyak perbedaan antara suku Minangkabau dan Mandailing. Perbedaan ini di bidang adat istiadat, bahasa, sikap dan perilaku hidup. Namun dibalik perbedaan itu pula banyak kesamaan visi dan persepsi sehingga mereka dapat hidup berdampingan dalam kerukunan dan kedamaian.

Kecamatan ini beribukota di Simpang Tigo Alin, di kecamatan ini terdapat dua Nagari yaitu Nagari Muaro Kiawai dan Nagari Rabi Jonggor.

² Wawancara dengan M. Ikhsan, Pegawai Nagari Rabijonggor, Kamis 27 Juni 2019 Pukul 20.00 WIB.

Nagari Muaro Kiawai terdiri dari beberapa kejurongan yaitu, jorong Kartini, jorong Sudirman, jorong Kampung Alang dan jorong Simpang tigo alin. Sementara itu Kenagarian Rabijonggor terdiri dari jorong Sitabu, Rabijonggor, Hutatonga, Bandar, Paraman Ampalu, Tanjung Durian, Sungai Aur I, Sungai Aur II, Bulu Laga, Talang Kuning, Guo, Siligawan Gadang, Sungai Magelang, Air Dingin, Kampung Pinang dan Siligawan Kecil. Kecamatan Gunung Tuleh merupakan kecamatan pengasil kakao dan salak terbesar di Kabupaten Pasaman Barat.

3. Visi Misi

a. Visi

Mewujudkan masyarakat yang beriman, cerdas, sehat, bermartabat, sejahtera, serta berwawasan lingkungan

b. Misi

- 1) Membangun SDM yang berkualitas dan berdaya saing
- 2) Mewujudkan masyarakat beriman dan bertaqwa
- 3) Mewujudkan pemerintah yang bersih dan bertata kelola baik
- 4) Membangun perekonomian daerah yang kokoh, berkualitas dan berkesinambungan

B. Karakteristik Responden

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah tenaga pendidik dengan mengajarkan ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nanti setelah selesai dari pendidikan ia

dapat menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh dalam hidup dan kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap dan percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat.³

Sedangkan manusia muslim yang dimaksud adalah pribadi-pribadi muslim yang mempunyai keseimbangan yang dapat mengintegrasikan kesejahteraan kehidupan di dunia maupun kebahagiaan kehidupan di akhirat, dapat membangun hubungan kemasyarakatan yang baik dengan jiwa sosial yang tinggi, mengembangkan etos *ta'awun* dalam kebaikan dan taqwa

2. Visi Misi Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Terwujudnya keagamaan dan terbinanya keberagaman peserta didik yang sempurna

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang memiliki iman yang fungsional dan berkesinambungan dalam beribadah kepada Allah SWT
- 2) Membekali peserta didik yang mempunyai etos kerja yang islami dan membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah
- 3) Menumbuhkan suasana keagamaan di sekolah yang islami, dilandasi toleransi dan kedamaian yang hakiki.

³Wawancara dengan Ikwandi, Guru Pendidikan Agama Islam di MTSN 1 Gunung Tuleh, Jumat 28 Juni 2019 Pukul 10.00 WIB.

C. Deskripsi Jawaban Responden

1. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pelayanan

Tabel IV. 1
Hasil Deskripsi Jawaban Responden terhadap Variabel Pelayanan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							
		SS	S	K S	T S	ST S	Total	Skor	Mean
1	Sistem layanan perbankan syariah di Pasaman Barat mudah dijangkau	11	30				41	175	4,268293
2	Karyawan Bank Syariah Pasaman Barat selalu menyapa dengan lembut kepada nasabahnya	6	31	4			41	166	4,04878
3	Mudah melakukan kerja sama dengan bank syariah pasaman barat	6	31	4			41	166	4,04878
4	Karyawan Bank Syariah Pasaman Barat cepat dan tanggap dalam melayani nasabah	10	25	6			41	168	4,097561
5	Karyawan Bank Syariah Pasaman Barat berpakaian sesuai Syariah Islam	14	25	2			41	176	4,292683
6	Karyawan Bank Syariah Pasaman Barat selalu berpenampilan rapi dan bersih dalam melayani nasabah	13	28				41	177	4,317073

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pelayanan, bahwa sistim layanan perbankan syariah di Pasaman Barat mudah dijangkau, hal ini dapat dilihat dari jawaban reponden yang menjawab setuju sebanyak 30 orang dan 11 orang lainnya menjawab sangat setuju. Karyawan bank syariah Pasaman barat selalu menyapa dengan lembut nasabahnya, ini dapat dilihat dari rata-rata responden yang

menjawab setuju sebanyak 31 orang dan sangat setuju sebanyak 6 orang. Sedangkan 4 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju.

Rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 31 orang dan 6 orang menjawab sangat setuju, bahwa Mudah melakukan kerjasama dengan bank syariah di Pasaman Barat. Sedangkan 4 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju. Karyawan bank syariah Pasaman Barat cepat dan tanggap dalam menangani nasabahnya dapat diketahui dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 25 orang dan 10 lainnya menjawab sangat setuju. Sedangkan 6 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju.

Mengenai tanggapan bahwa karyawan bank syariah Pasaman Barat berpakaian sesuai Syariat Islam, rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 25 orang dan sangat setuju sebanyak 14 orang. Sedangkan 2 orang lainnya menjawab kurang setuju. Karyawan bank syariah Pasaman Barat selalu berpenampilan rapi dan bersih dalam melayani nasabah dapat dilihat dari tanggapan responden yang rata-rata menjawab setuju sebanyak 28 orang dan 13 orang lainnya menjawab sangat setuju.

2. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Harga

Tabel IV. 2
Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Harga

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							Total	Skor	Mean
		SS	S	K	T	ST	S	S			
1	Nisbah bagi hasil yang diberikan Bank Syariah tidak merugikan nasabah	15	26					41	179	4,3658 54	

2	Return yang didapat di bank syariah tergantung kinerja bisnis yang dijalankan	12	27	2			41	174	4,2439 02
3	Sistem imbalan Marjin keuntungan yang ada di Bank Syariah berbeda dengan bunga di Bank Konvensional	6	30	5			41	165	4,0243 9
4	Sistem marjin di bank syariah di halalkan sedangkan sistem bunga di bank konvensional di haramkan	5	25	11			41	158	3,8536 59
5	Layanan jasa seperti transfer sangat membantu nasabah bank syariah	13	24	4			41	173	4,2195 12
6	Melakukan transfer melalui Bank Syariah lebih mahal	14	27				41	178	4,3414 63

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai harga, bahwa nisbah bagi hasil yang diberikan bank syariah tidak merugikan nasabah, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang menjawab setuju sebanyak 26 orang dan 15 orang lainnya menjawab sangat setuju. Return yang di dapat di bank syariah tergantung kinerja bisnis yang dijalankan, ini dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab setuju sebanyak 27 orang dan sangat setuju sebanyak 12 orang. Sedangkan 2 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju.

Rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 30 orang dan 6 orang menjawab sangat setuju, bahwa sistim imbalan marjin keuntungan yang ada di bank syariah berbeda dengan bunga di bank konvensional. Sedangkan 5 orang lainnya memberikaan tanggapan kurang setuju. Sistim margin di bank syariah di halalkan sedangkan sistim bunga di bank konvensional di

haramkan, dapat diketahui dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 25 orang dan 5 lainnya menjawab sangat setuju. Sedangkan 11 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju.

Mengenai tanggapan bahwa layanan jasa seperti transfer sangat membantu nasabah bank syariah, rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 24 orang dan sangat setuju sebanyak 13 orang. Sedangkan 4 orang lainnya menjawab kurang setuju. Melakukan transfer melalui bank syariah lebih mahal, dapat dilihat dari tanggapan responden yang rata-rata menjawab setuju sebanyak 27 orang dan 14 orang lainnya menjawab sangat setuju.

3. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

Tabel IV. 3
Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							
		SS	S	K S	T S	ST S	Total	Skor	Mean
1	Saya mengetahui adanya Fatwa MUI telah mengharamkan Bank Konvensional dan menghalalkan Bank Syariah	13	28				41	177	4,3170 73
2	Saya mengetahui beberapa nama-nama Bank Syariah yang ada di Indonesia	10	30	1			41	173	4,2195 12
3	Saya tidak ingin menggunakan Bank Syariah karena syariahnya hanya ada pada merek bukan diaplikasikan dalam operasionalnya			1	35	5	41	168	4,0975 61
4	Saya mengetahui adanya perbedaan operasional antara Bank Syariah dan bank konvensional	5	27	9			41	160	3,9024 39

5	Produk pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah adalah jual beli (ba'i), sewa (ijarah), dan bagi hasil	10	30	1			41	173	4,2195 12
6	Saya mengetahui lembaga perbankan di bagi menjadi 2 bagian yaitu Bank Syariah dan Konvensional	12	29				41	176	4,2926 83

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pengetahuan, bahwa responden mengetahui adanya fatwa MUI telah mengharamkan bank konvensional dan menghalalkan bank syariah, hal ini dapat dilihat dari jawaban reponden yang menjawab setuju sebanyak 28 orang dan 13 orang lainnya menjawab sangat setuju. Responden mengetahui beberapa nama-nama bank syariah yang ada di indonesia, ini dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab setuju sebanyak 30 orang dan sangat setuju sebanyak 10 orang. Sedangkan 1 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju.

Rata-rata responden menjawab tidak setuju sebanyak 35 orang dan 5 orang menjawab sangat tidak setuju, bahwa responden tidak ingin menggunakan bank syariah karena syariahnya hanya ada pada merek, bukan diaplikasikan dalam operasionalnya. Sedangkan 1 orang lainnya memberikaan tanggapan kurang setuju. Responden mengetahui adanya perbedaan operasional antara bank syariah dan bank konvensional, dapat diketahui dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 27 orang dan 5 lainnya menjawab sangat setuju. Sedangkan 9 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju.

Mengenai tanggapan responden bahwa produk pembiayaan yang disalurkan bank syariah adalah jual beli, sewa dan bagi hasil, rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 30 orang dan sangat setuju sebanyak 10 orang. Sedangkan 1 orang lainnya menjawab kurang setuju. Responden mengetahui lembaga perbankan dibagi menjadi 2 bagian yaitu bank syariah dan konvensional, dapat dilihat dari tanggapan responden yang rata-rata menjawab setuju sebanyak 29 orang dan 12 orang lainnya menjawab sangat setuju.

4. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat

Tabel IV. 4
Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							
		SS	S	K S	T S	ST S	Total	Skor	Mean
1	Saya lebih suka produk Bank Syariah karena berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah	18	23				41	182	4,4390 24
2	Saya menyukai Bank Syariah karena dapat meningkatkan ekonomi Islam di Indonesia	16	21	4			41	176	4,2926 83
3	Saya ingin menggunakan Bank Syariah karena didirikan oleh para ulama Indonesia	10	30	1			41	173	4,2195 12
4	Saya tidak ingin menggunakan Bank Syariah karena sama saja dengan Bank Konvensional			4	17	20	41	180	4,3902 44
5	Saya berminat menggunakan Bank Syariah karena memiliki nilai religi	23	17	1			41	186	4,5365 85

6	Saya menyukai Bank Syariah karena karyawannya berpenampilan muslim dan muslimah	18	23				41	182	4,4390 24
---	---	----	----	--	--	--	----	-----	--------------

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai minat, bahwa responden lebih suka produk bank syariah karena berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab setuju sebanyak 23 orang dan 18 orang lainnya menjawab sangat setuju. Responden menyukai bank syariah karena dapat meningkatkan ekonomi Islam di Indonesia, ini dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab setuju sebanyak 21 orang dan sangat setuju sebanyak 16 orang. Sedangkan 4 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju.

Rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 30 orang dan 10 orang menjawab sangat setuju, bahwa responden ingin menggunakan bank syariah karena didirikan oleh para ulama Indonesia. Sedangkan 1 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju. Responden sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa responden tidak ingin menggunakan bank syariah karena sama saja dengan bank konvensional, dapat diketahui dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 17 orang dan 20 lainnya menjawab sangat tidak setuju. Sedangkan 4 orang lainnya memberikan tanggapan kurang setuju.

Mengenai tanggapan bahwa responden berminat menggunakan bank syariah karena memiliki nilai religi, rata-rata responden menjawab

setuju sebanyak 17 orang dan sangat setuju sebanyak 23 orang. Sedangkan 1 orang lainnya menjawab kurang setuju. Responden menyukai bank syariah karena karyawannya berpenampilan muslim dan muslimah, dapat dilihat dari tanggapan responden yang rata-rata menjawab setuju sebanyak 23 orang dan 18 orang lainnya menjawab sangat setuju.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5 % atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-3$, jadi $df = 41-3=38$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Validitas Pelayanan

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PI 1	0,789	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n = 41$ pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3081$	Valid
PI 2	0,450		Valid
PI 3	0,602		Valid
PI 4	0,717		Valid
PI 5	0,587		Valid
PI 6	0,720		Valid

Berdasarkan tabel IV. 5 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel pelayanan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3081 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Validitas Harga

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pc 1	0,616	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tabel n = 41 Pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,3081	Valid
Pc 2	0,613		Valid
Pc 3	0,687		Valid
Pc 4	0,451		Valid
Pc 5	0,782		Valid
Pc 6	0,552		Valid

Berdasarkan tabel IV. 6 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel harga adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3081 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pn 1	0,741	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tabel n = 41 Pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,3081	Valid
Pn 2	0,596		Valid
Pn 3	0,434		Valid
Pn 4	0,665		Valid
Pn 5	0,596		Valid
Pn 6	0,760		Valid

Berdasarkan tabel IV. 7 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel kepercayaan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3081 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Validitas Minat

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Mn 1	0,669	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tabel n = 41 Pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,3081	Valid
Mn 2	0,482		Valid
Mn 3	0,596		Valid
Mn 4	0,536		Valid
Mn 5	0,626		Valid
Mn 6	0,644		Valid

Berdasarkan tabel IV. 8 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel minat adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3081 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Pelayanan	0,710	6	Reliabel
Harga	0,671	6	Reliabel
Pengetahuan	0,703	6	Reliabel
Minat	0,606	6	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel IV. 9 menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel pelayanan (X_1) adalah $0,710 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel harga (X_2) adalah $0,671 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel pengetahuan (X_3) adalah $0,703 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel minat (Y) adalah $0,606 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode *kolmogorov-smirnov*, dengan melihat pada nilai sig (signifikan). Jika signifikan kurang dari 0,05, kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel. IV. 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88658345
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,084
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV. 10 bahwa nilai sig. $> 0,05$, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah $0,200 > 0,05$ berarti dengan uji Kolmograv Smirnov dikatakan normal.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai sig. $> 0,05$.

a. Uji Linieritas Pelayanan dengan Minat

Tabel IV. 11
Hasil Uji Linieritas Pelayanan dengan Minat

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mn *	Between (Combined)	113,696	7	16,242	13,680	,000
Pl	Groups Linearity	108,161	1	108,161	91,096	,000
	Deviation from Linearity	5,536	6	,923	,777	,594
	Within Groups	39,182	33	1,187		
	Total	152,878	40			

Berdasarkan data IV. 11 nilai sig. sebesar 0,594, jadi dapat disimpulkan nilai sig. $> 0,05$ ($0,594 > 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pelayanan dan variabel minat dinyatakan linier.

b. Uji Linieritas Harga dengan Minat

Tabel IV. 12
Hasil Uji Linieritas Harga dengan Minat

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mn *	Between (Combined)	117,989	8	14,749	13,527	,000
Pc	Groups Linearity	109,859	1	109,859	100,762	,000
	Deviation from Linearity	8,130	7	1,161	1,065	,408
	Within Groups	34,889	32	1,090		
	Total	152,878	40			

Berdasarkan data IV. 12 nilai sig sebesar 0,408, jadi dapat disimpulkan nilai sig. $> 0,05$ ($0,408 > 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel harga dan variabel minat dinyatakan linier.

1 (Constant)	2,402	2,034		1,181	,245		
PI	,030	,214	,031	,142	,888	,117	8,566
Pc	,396	,162	,407	2,448	,019	,201	4,972
Pn	,529	,197	,491	2,682	,011	,166	6,033

a. Dependent Variable: Mn

Berdasarkan tabel IV. 14 dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel pelayanan adalah $0,117 > 0,05$, variabel harga adalah $0,201 > 0,05$, variabel pengetahuan adalah $0,166 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari $0,05$ (*tolerance* $> 0,05$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variable pelayanan adalah $8,566 < 10$, variabel harga adalah $4,972 < 10$, variabel kepercayaan adalah $6,033 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS. Adapun bentuk secara umum mengambil keputusan tidak terjadi autokorelasi adalah $DU < DW < 4-DU$

Tabel IV. 15
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,891 ^a	,794	,778	,92183	1,705

a. Predictors: (Constant), Pn, Pc, Pi

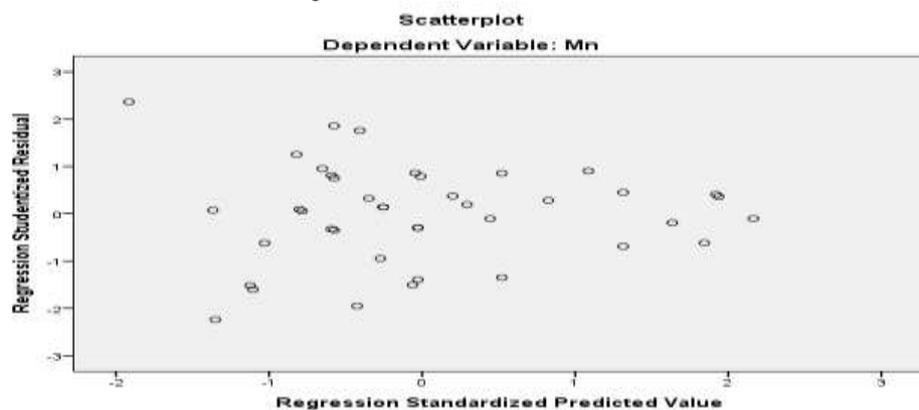
b. Dependent Variable: Mn

Berdasarkan tabel IV. 15 dapat diketahui DW memiliki nilai sebesar 1,705. Sementara itu diketahui $n=41$ dan $k=3$, maka dapat diperoleh hasil $DU=1,6603$ dan nilai $4-DU=2,3397$. Dari hasil diatas diperoleh $DU < DW < 4-DU$, $1,6603 < 1,705 < 2,3397$, maka dapat dipastikan tidak terjadinya autokorelasi.

c. Uji Heterokedestisitas

Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedestisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar IV. 1 dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di

bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelayanan (X_1), harga (X_2), pengetahuan (X_3) terhadap minat memanfaatkan bank syariah (Y).

Tabel IV. 16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,402	2,034		1,181	,245
	Pl	,030	,214	,031	,142	,888
	Pc	,396	,162	,407	2,448	,019
	Pn	,529	,197	,491	2,682	,011

a. Dependent Variable: Mn

Berdasarkan tabel IV. 16 dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Mn = \alpha + b_1Pl + b_2Pc + b_3Pn$$

$$Mn = 2,402 + 0,030Pl + 0,396Pc + 0,529Pn$$

Keterangan:

$$Mn = \text{Minat}$$

α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi linier berganda
P1	= Pelayanan
Pc	= Harga
Pn	= Pengetahuan

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 2,402 artinya apabila variable pelayanan, harga dan pengetahuan dianggap konstan atau 0 maka minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah adalah sebesar 2,402 satuan.
- b) Koefisien regresi variabel pelayanan sebesar 0,030, artinya apabila variabel pelayanan meningkat 1 satuan, maka minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah akan meningkat sebesar 0,030 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pelayanan dan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
- c) Koefisien regresi variabel harga sebesar 0,396, artinya apabila variable harga meningkat 1 satuan, maka minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah akan meningkat sebesar 0,0396 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara

harga dan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

- d) Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,529, artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, maka minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah akan meningkat sebesar 0,529 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel IV. 17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,794	,778	,92183

a. Predictors: (Constant), Pn, Pc, Pi

b. Dependent Variable: Mn

Berdasarkan tabel IV. 17 diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,778 atau 77,8 % hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan, harga dan pengetahuan berpengaruh terhadap variabel minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah. Sedangkan 22,2 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil *output* sebagai berikut:

Tabel IV. 18
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,402	2,034		1,181	,245
	Pl	,030	,214	,031	,142	,888
	Pc	,396	,162	,407	2,448	,019
	Pn	,529	,197	,491	2,682	,011

a. Dependent Variable: Mn

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df)= n-k-1, dimana n= jumlah sampel dan k= jumlah variabel independen, jadi df= 41-3-1= 37. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi= 0,025), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,02619

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada tabel IV. 18 dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pelayanan sebesar 0,142 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,02619 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,142 < 2,02619) maka H_a ditolak. Sedangkan nilai signifikan pada variable

pelayanan sebesar 0,888 sehingga nilai $\text{sig} > 0,025$ ($0,888 > 0,025$) maka H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pelayanan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

Selanjutnya pada variabel harga memiliki t_{hitung} sebesar 2,448 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,02619 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,448 > 2,02619$) maka H_a diterima. Selanjutnya pada variabel harga memiliki nilai signifikan sebesar 0,019 sehingga nilai $\text{sig} < 0,025$ ($0,019 < 0,025$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial harga mempunyai pengaruh terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

Pada variabel pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 2,682 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,02619 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,682 > 2,02619$) maka H_a diterima. Selanjutnya pada variabel pengetahuan memiliki nilai signifikan sebesar 0,011 sehingga nilai $\text{sig} < 0,025$ ($0,011 < 0,025$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pelayanan mempunyai pengaruh terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 19
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,437	3	40,479	47,636	,000 ^b
	Residual	31,441	37	,850		
	Total	152,878	40			

a. Dependent Variable: Mn

b. Predictors: (Constant), Pn, Pc, Pl

F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan regression (df 1) adalah 3 dan residual (df 2) adalah 37, maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,86

Dari hasil uji signifikansi simultan di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 47,636 dan F_{tabel} sebesar 2,86 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($47,636 > 2,86$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai sig. sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari pelayanan, harga dan pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

E. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Secara parsial pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah, terlihat dari nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,142 < 2,02619$).

Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan para

nasabah. Pelayanan yang baik adalah salah satu faktor minat nasabah untuk bertransaksi di bank syariah

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pelayanan bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah, namun terdapat faktor lain yang berpengaruh seperti harga dan pengetahuan. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Eka Nopitasari (2017) yang menyatakan bahwa pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Surakarta menggunakan bank syariah.⁴

2. Secara parsial harga mempunyai pengaruh terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan bank Syariah, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,448 > 2,026$), hasil ini tidak sejalan dengan teori yang ditulis oleh Kotler dan Keller yang mengatakan:

Harga merupakan sejumlah uang yang dibayarkan atas barang atau jasa atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa.⁵

Selanjutnya dukungan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu skripsi Eko Purnomo mengatakan, harga memiliki pengaruh yang signifikan dengan analisis linier berganda menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,283.⁶

⁴Eka Nopitasari, *pengaruh produk, lokasi, reputasi dan pelayanan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Surakarta menggunakan bank syariah*, (Surakarta:IAIN Surakarta, 2017), hlm. 87.

⁵Kasmir, *Loc-Cit*.

⁶Eko Purnomo, *Pengaruh harga, kualitas produk, dan lokasi terhadap minat beli konsumen dalam membeli beras lokal*, (Skripsi, Universitas Pasirpangaraian 2016), hlm. 67.

3. Secara parsial pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan bank Syariah, terlihat dari $nilai_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,682 > 2,0261$), hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Saifuddin Azwar, 2007) menyatakan bahwa:

Semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik minat yang ditujukan pada objek tersebut, sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan terbentuk minat yang rendah⁷

Selanjutnya dukungan dalam skripsi oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah bahwa Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan bank Syariah.⁸

4. Secara simultan variabel pelayanan, harga dan pengetahuan, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,636 > 2,86$) dan nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu dari skripsi Nurul Saraswati, Eka Nopitasari, dan Eko Purnomo yang hasilnya bahwa pelayanan, harga dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat⁹
5. Uji koefisien determinasi pelayanan, harga dan pengetahuan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan bank Syariah sebesar 77,8 % sedangkan sisanya 22,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
6. Analisis regresi berganda memperoleh persamaan regresinya yaitu:

⁷ Pepy Lovita Sari, *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam penerapan Senam Yoga*, (Skripsi, STIK Insan Cendekia Medika, 2018), hlm. 100

⁸Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, (Skripsi, STES Tangerang, 2016), hlm.64

⁹ Nurul Saraswati., *Loc, Cit.*,

$$M_n = a + b_1 P_1 + b_2 P_c + b_3 P_n$$

$$M_n = 2,402 + 0,030 P_1 + 0,396 P_c + 0,529 P_n$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 2,402 artinya apabila variabel pelayanan, harga dan pengetahuan dianggap konstan atau 0 maka minat guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan bank Syariah adalah sebesar 2,402 satuan.
- b) Koefisien regresi variabel pelayanan sebesar 0,030, artinya apabila variabel pelayanan meningkat 1 satuan, maka minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah akan meningkat sebesar 0,030 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pelayanan dan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
- c) Koefisien regresi variabel harga sebesar 0,396, artinya apabila variabel harga meningkat 1 satuan, maka minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah akan meningkat sebesar 0,0396 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga dan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.
- d) Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,529, artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, maka minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah akan meningkat sebesar 0,529 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah.

7. Dari hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* $> 0,05$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya hasil uji heterokedestisitas diketahui bahwa titik-titik *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedestisitas. Dan terakhir hasil uji autokorelasi diketahui $DU < DW < 4-DU$, maka dinyatakan pada hal ini tidak terjadi autokorelasi.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah: Dalam menyebarkan kuisisioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden-responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Juga keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,142 < 2,02619$) dan nilai Sig. $> 0,025$ ($0,888 > 0,025$).

Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel harga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,448 > 2,02619$) dan nilai Sig. $< 0,025$ ($0,019 < 0,025$).

Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,682 > 2,02619$) dan nilai Sig. $> 0,025$ ($0,011 < 0,05$).

Hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara pelayanan, harga dan pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,636 > 2,86$) dan nilai Sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,778. Menunjukkan bahwa 77,8 % variabel

pelayanan, harga dan pengetahuan mempengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah. Sedangkan 22,2 % sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan faktor harga dan pengetahuan sebagai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah. Maka, disarankan untuk para guru Pendidikan Agama Islam yang belum menggunakan bank syariah supaya dapat menggunakan jasa perbankan syariah kedepannya dan bagi bapak ibu guru Pendidikan Agama Islam yang sudah menggunakan jasa perbankan syariah agar tetap konsisten dalam menggunakannya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat guru PAI dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada guru PAI dalam satu kecamatan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Amir Machmud, 2010, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Andri Soemitra, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Asmadi Alsa, 2003, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dahlan, 2012, *Menjadi Guru Yang Bening Hati*, Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Danupranata Gita, 2013, *Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat
- Departemen Agama RI, 2014, *Al-Qur'an*, Surabaya: Halim
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Duwi Priyatno, 2004, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Efendi, Tingkat Pengetahuan Manusia <http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2053284>, diakses November 2018.
- Eka Nopitasari, 2017, *Pengaruh Produk, Lokasi, Reputasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah*, Surakarta: IAIN Surakarta
- Eko Purnomo, 2016, *Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen Dalam Membeli Beras Lokal*, Skripsi, Universitas Pasirpangaraian
- Elizabeth B. Hurlock, 1978, *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- H.C. Witherington, 1999, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- H. Melayu, 2009, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husein Umar, 2013, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2015, *Etika Customer Service*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kasmir, 2004, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir, 2004, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Prenada Media Group
- Khaerul Umam, 2013, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia
- Kotler Keller, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang
- Jundiani, 2009, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Malang: UIN Malang
- Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, 2016, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, Skripsi, STES Tanggerang

- Mudrjad Kuncoro, 2009, *Metodde Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga
- Muhamad, 2016, *Sistem Bagi Hasil dan pricing Bank syariah*, Yogyakarta: UII Press
- M. Yasir Nasution, 2002, *Ekonomi dan Bank Syariah pada Millenium Ketiga*, Medan: IAIN PRESS
- Nugroho J. Setiadi, 2010, *Perilaku Konsumen*, “Edisi Revisi” Cetakan Ke-4, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nur Asnawi dan Masyuri, 2011, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press
- Rowland Bismark Fernando Pasaribu, “ *Manusia dan Ilmu Pengetahuan*” hlm. 294, (<http://www.co.id>, diakses 4 Januari 2019 pukul 20.37 WIB)
- Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono dan Agus Susanto, 2015, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2005, *guru dan anak didik dalam Interaksi Educatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ujang Sumarwan, 2015, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Perwataatmadja Karnaen, Muhammad Syafii Antonia, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*
- Pepy Lovita Sari, 2018, *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam penerapan Senam Yoga, Skripsi*, STIK Insan Cendekia Medika
- Wawancara dengan Adi Irawan, *Pegawai Dispora Pasaman Barat*, Kamis 27 Juni 2019 Pukul 15.00 WIB.
- Wawancara dengan Harisman, *Guru Pendidikan Agama Islam di MTSN 1 Gunung Tuleh*, Sabtu 29 Desember 2018 Pukul 16.00 WIB
- Wawancara dengan Ikwandi, *Guru Pendidikan Agama Islam di MTSN 1 Gunung Tuleh*, Jumat 28 Juni 2019 Pukul 10.00 WIB.
- Wawancara dengan M. Ikhsan, *Pegawai Nagari Rabijonggor*, Kamis 27 Juni 2019 Pukul 20.00 WIB.
- Wawancara dengan Arjuna, *Guru Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Gunung Tuleh*, Sabtu 29 Desember 2018 Pukul 11.27 WIB
- Zakiah Daradjat, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : MHD RAFKI LUBIS
2. Nama Panggilan : Rafki
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Durian, 26 Januari 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Anak Ke : 8 (satu) dari 8 (bersaudara) bersaudara
7. Alamat : Jorong Tanjung Durian, Nagari Rabijonggor, Kec Gunung Tuleh, Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0852-7006-1439

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 07 Gunung Tuleh (2003-2009)
2. SMP Negeri 1 Gunung Tuleh (2009-2012)
3. SMA Negeri 1 Gunung Tuleh (2012-2015)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Arwi Lubis (alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Dahliana
Pekerjaan : Petani

LAMPIRAN 1

RESPONDE N	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						JUMLAH
	PELAYANAN						
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	4	4	5	5	25
2	4	3	3	3	4	4	21
3	4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	3	4	4	4	23
6	5	5	4	5	4	5	28
7	4	4	4	4	4	5	25
8	4	3	3	5	5	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	4	5	4	4	26
13	4	3	4	3	4	4	22
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	4	4	4	4	25
16	5	4	5	5	5	5	29
17	4	4	4	4	5	4	25
18	5	4	5	5	5	5	29
19	5	4	5	4	5	5	28
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	5	4	4	25
24	4	5	4	4	5	4	26
25	4	4	4	3	4	4	23
26	5	4	5	5	4	5	28
27	4	4	4	3	5	4	24
28	5	4	4	4	5	4	26
29	5	5	4	5	5	5	29
30	4	5	4	4	4	4	25
31	4	4	4	4	3	4	23
32	5	4	5	4	5	5	28
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	5	3	3	4	23
35	5	4	4	5	5	5	28
36	4	4	4	5	4	5	26
37	4	4	4	4	4	5	25
38	4	5	4	4	5	4	26
39	5	4	4	4	5	4	26
40	4	4	4	3	4	4	23
41	4	4	4	4	4	4	24

LAMPIRAN 2

RESPONDE N	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						JUMLAH
	PRICE						
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	4	4	5	26
2	4	4	3	3	3	4	21
3	4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	3	4	3	4	22
6	5	5	4	5	5	5	29
7	5	4	4	3	4	4	24
8	4	5	4	4	5	4	26
9	4	4	4	3	4	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	3	4	4	5	25
12	5	4	4	4	4	4	25
13	4	3	4	4	3	4	22
14	4	4	4	3	4	4	23
15	4	4	4	3	4	4	23
16	5	5	4	5	4	5	28
17	4	4	4	4	4	5	25
18	5	5	5	4	5	5	29
19	5	4	5	4	5	5	28
20	4	4	3	4	3	4	22
21	4	4	4	3	4	5	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	5	4	5	4	26
24	4	5	4	4	5	4	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	5	5	5	5	4	28
27	4	3	4	5	5	4	25
28	5	5	4	4	5	4	27
29	5	4	5	5	4	5	28
30	4	4	4	4	4	5	25
31	4	4	3	4	4	4	23
32	5	5	4	3	5	5	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	3	5	5	28
36	5	4	4	4	5	4	26
37	5	4	4	3	4	5	25
38	4	5	4	4	4	4	25
39	4	5	4	4	5	4	26
40	4	5	4	4	4	4	25
41	5	4	4	3	4	5	25

LAMPIRAN 3

RESPONDE N	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						JUMLAH
	PENGETAHUAN						
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	5	4	25
2	4	4	3	3	4	4	22
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	3	4	4	24
5	4	4	4	3	4	4	23
6	5	5	4	4	5	5	28
7	4	4	4	4	4	5	25
8	4	4	4	3	4	4	23
9	4	3	4	4	4	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	4	5	4	4	26
13	4	4	4	3	4	4	23
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	5	4	3	4	4	24
16	5	5	4	4	5	5	28
17	4	4	5	4	4	4	25
18	5	5	5	4	5	5	29
19	5	4	4	4	5	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	5	4	4	4	25
23	4	4	4	3	4	4	23
24	5	4	4	4	5	4	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	4	5	29
27	4	5	4	3	5	4	25
28	4	4	4	4	5	4	25
29	5	5	4	5	5	5	29
30	5	4	4	4	4	4	25
31	4	4	4	4	3	4	23
32	5	4	4	4	5	5	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	5	4	5	4	5	27
36	5	4	4	5	4	5	27
37	4	4	4	4	4	5	25
38	5	4	4	4	4	4	25
39	5	4	5	4	4	4	26
40	5	4	4	4	4	4	25
41	4	4	4	3	4	4	23

LAMPIRAN 4

RESPONDE N	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						JUMLAH
	MINAT						
	1	2	3	4	5	6	
1	5	3	4	5	5	5	27
2	4	4	4	5	4	4	25
3	4	4	4	5	5	4	26
4	4	5	4	4	5	4	26
5	4	4	4	3	3	4	22
6	5	5	5	4	5	5	29
7	5	4	4	4	4	5	26
8	4	3	3	5	5	4	24
9	4	4	4	3	4	4	23
10	4	4	4	4	5	4	25
11	5	4	4	4	4	5	26
12	4	5	4	5	5	4	27
13	4	3	4	5	4	4	24
14	4	4	4	4	5	4	25
15	4	4	4	5	4	4	25
16	5	5	5	4	5	5	29
17	4	4	5	4	4	4	25
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	4	5	5	5	28
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	4	4	4	4	5	26
22	4	5	4	4	4	4	25
23	4	4	5	5	5	4	27
24	4	5	4	4	5	4	26
25	4	3	4	5	5	4	25
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	5	4	5	5	4	27
28	4	5	4	5	5	4	27
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	5	4	4	4	5	26
31	4	4	4	3	4	4	23
32	5	5	4	5	5	5	29
33	5	5	4	4	5	4	27
34	5	4	5	3	4	5	26
35	5	4	5	5	5	5	29
36	5	4	4	5	5	5	28
37	5	4	4	4	4	5	26
38	4	5	4	5	5	4	27
39	5	4	5	5	4	5	28
40	4	5	4	4	4	4	25
41	5	4	4	4	4	5	26

Lampiran 5

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01945	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291

Lampiran 8

Dokumentasi











REKOMENDASI PENGAMBILAN DATA
NUMER. 070/ 74 /Keshangpol/2019

- 1. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pemberitaan Rekomendasi Penelitian.
- 2. Mendasar : Surat Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidempuan, Tanggal 21 Mei 2019 Nomor : 1501/In.14/G.1/TL.06/05/2019, Perihal Min Penelitian.

Atas Nama Bupati Pasaman Barat, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik memberikan Rekomendasi Pengambilan Data Kepada:

- a. Nama : **HEL. RAFKI LUBIS**
- b. NIM : **1546100064**
- c. TTL : **Tanjung Duriat, 26 Januari 1995**
- d. Pekerjaan : **Mahasiswa IAIN Padang Sidempuan**
- e. Alamat : **Tanjung Duriat, Kelurahan Rabi, Jonggor, Kecamatan Gunung Tuluh, Kabupaten Pasaman Barat.**
- f. Judul : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Bank Syariah.**
- g. Lokasi : **Sekolah Negeri di Kecamatan Gunung Tuluh**
- h. Waktu : **Juni s.d Juli 2019**

Sebagai ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan melakukan Rekomendasi Pengambilan Data;
2. Kembalikan hasil pada Pemerintah setempat;
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat-istiadat masyarakat setempat;
4. Mengirimkan hasil laporan sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Pasaman Barat & Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
5. Bila terjadi penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi akan dicabut kembali.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Simpang Empat, 11 Juni 2019
 a.a Bupati Pasaman Barat
 Kepala Badan Kesbangpol

RENDRU PUTRA, S.STP
 Nip. 19760430 199511 1 001

Disampaikan, disampaikan kepada Yth:
 Bupati Pasaman Barat sebagai Laporan
 Wakil Dekan Sekolah Tinggi Pasaman Barat
 Sekoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padang Sidempuan
 dan pengantar (RAFKI, RAFKI LUBIS)



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH

Jl. Simpang Tiga Alin – Paraman Ampalu Km.1
Kecamatangunutul@gmail.com Kode Pos: 26371

Simpang Tiga Alin, 17 Juni 2019

Nomor: 188.45/2-A/C/GT/2019

Lamp :-

Perihal: Keterangan Penelitan

kepada yth
sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan

di-

PADANGSIDIMPUAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Randy Hendrawan, S.IP, M.Si

NIP : 19871212 200701 1 002

Jabatan : Camat Gunung Tuleh

Alamat : Jorong Simpang Tiga Alin

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini benar melakukan Penelitian di Kecamatan Gunung Tuleh dengan jumlah Sekolah yang diteliti yaitu (22 SD Negeri, 5 SMP Negeri, 1 MTs Negeri, 1 SMA Negeri dan 1 SMK Negeri) dari tanggal 13 Juni 2019 sampai 16 Juni 2019.

NAMA : MHD RAFKI LUBIS

NIM : 1540100064

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMANFAATKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat)

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.


RANDY HENDRAWAN, S.IP, M.SI
NIP: 19871212 200701 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH

Jl. Simpang Tiga Alin - Paraman Ampalu Km.1
Kecamatangunung@Gmail.Com Kode Fax: 2671

Simpang Tiga Alin, 17 Juni 2019

Nomor: 188.45/2.1/VC.GT/2019

Lamp :-

Perihal: Keterangan Penelitian

kepada yth.

sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan

di-

PADANGSIDIMPUAN

Dengan hormat,

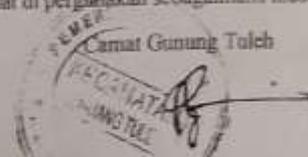
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Randy Hendrawan, S.IP, M.Si
NIP : 19871212 200701 1 002
Jabatan : Camat Gunung Tuleh
Alamat : Jorong Simpang Tiga Alin

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini benar melakukan Penelitian di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dari tanggal 13 Juni 2019 sampai 16 Juni 2019. Selama melakukan Penelitian yang bersangkutan berkelakuan baik dan tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku

NAMA : MIID RAFKI LUBIS
NIM : 1540100064
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMANFAATKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat)

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



RANDY HENDRAWAN, S.IP, M.SI
Pangkat: PK I/III.d
NIP. 19871212 200701 1 002



Scanned with
CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH

Jl. Simpang Tiga Alin - Paraman Ampalu Km.1
KecamatanGunung@gmail.Com Kode Pos: 26371

Simpang Tiga Alin, 12 Juni 2019

Nomor: 188.45/192./C GT/2019

Lamp :-

Perihal: izin riset

kepada yth.

sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan

di-

PADANGSIDIMPUAN

Menindaklanjuti surat saudara nomor 070 / 256 / Kesbangpol /2019 perihal rekomendasi pengambilan data atas nama MHD RAFKI LUBIS di Kecamatan Gunung Tuleh, dengan judul skripsi "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan Bank syariah (studi kasus di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat)"

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami menyetujui riset tersebut diatas kepada:

NAMA : MHD RAFKI LUBIS

NIM : 1540100064

SEMESTER : 8 (DELAPAN)

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Demikian surat persetujuan ini kami perbuat untuk dapat di penuhi

KECAMATAN
GUNUNG TULEH
Randy Hendrawan, S.IP, M.SI
Pejabat, Jk. Millid
NIP. 19871212 200701 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH

Jl. Simpang Tiga Alin -- Paraman Ampalu Km. 1 Kode Pos: 26371
Email: kecamatungutul@gmail.com

Simpang Tiga Alin, 26 April 2019

Nomor: 451.12/15/C-GT/2019

Lamp :-

Perihal: Keterangan Sekolah Negeri

Kepada Yth.

sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padang Sidempuan

di-

PADANG SIDIMPUAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Randy Hendrawan, S.IP, M.Si

NIP : 19871212 200701 1 002

Jabatan : Camat Gunung Tuleh

Alamat : Jorong Simpang Tiga Alin,

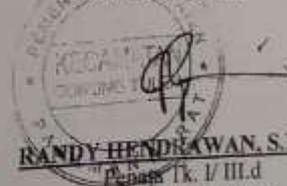
Dengan ini menerangkan bahwa jumlah sekolah Negeri tingkat SD, SMP dan SMA adalah benar berjumlah 30 sekolah. Yang terdiri dari:

1. Tingkat Sekolah Dasar berjumlah 22 sekolah
2. Tingkat Sekolah Menengah Pertama berjumlah 6 sekolah
3. Tingkat Sekolah Menengah Atas berjumlah 2 sekolah

Surat keterangan ini dipergunakan untuk bahan penelitian oleh MHD RAFKI LUBIS dengan judul skripsi "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah (studi kasus di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat)"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Camat Gunung Tuleh



RANDY HENDRAWAN, S.IP, M.Si
Papan Tk. I/III.d

NIP. 19871212 200701 1 002



Surat Validasi Angket

Menerangkan bahwa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

Telah, memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan bank syariah (studi kasus di Kecamatan Gufung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat)".

Yang disusun oleh:

Nama : MHD RAFKI LUBIS

NIM : 15 401 000 64

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. Isi dari surat permohonan kepada
respondent
2. _____
3. _____

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 8 Mei 2019
Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihlang Padangsidempuan 22733
Telepon (0834) 22080 Faksimile (0834) 24222

Nomor : 2531 /In.14/G.1/PP.00.9/12/2018
Lampiran :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

3) Desember 2016

Yth, Bapak/ Ibu :

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

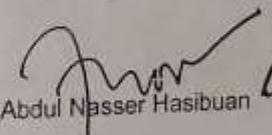
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dia bawah ini :

Nama : Mhd. Rafki Lubis
NIM : 1540100064
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan Bank Syariah

Untuk itu diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Binsang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor /In. 14/G. 1/TL. 00/05/2019
Lampiran
Perihal Mohon Izin Riset

2 Mei 2019

Yth.
Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL)
Kabupaten Pasaman Barat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	Mhd. Rafki Lubis
NIM	1540100064
Semester	VIII (Delapan)
Program Studi	Perbankan Syariah
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Benar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

an.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

